



**PERAN DIPLOMASI PANDA TIONGKOK DALAM KERJASAMA  
KONSERVASI PANDA RAKSASA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Nama : Safira Mutia Mayangsari**

**NIM : 14050117140044**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Diplomasi Panda Tiongkok dalam Kerjasama Konservasi Panda Raksasa di Indonesia  
Nama Penyusun : Safira Mutia Mayangsari  
NIM : 14050117140044  
Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Semarang, 16 Agustus 2021

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Reni Windiani, MS

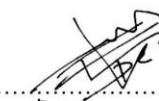
  
(.....)

2. Satwika Paramasatya, S.IP, MA

  
(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int.

  
(.....)

2. Dr. Dra. Reni Windiani, MS

  
(.....)

3. Satwika Paramasatya, S.IP, MA

  
(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Prof. Soedarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Telp./Faks. (024) 7465407  
www.fisip.undip.ac.id | e-mail: fisip@undip.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertandatangan dibawahini :

1. Nama Lengkap : Safira Mutia Mayangsari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117140044
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang, 22 September 1999
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jalan Cungkup no.400, Salatiga, Jawa Tengah
- 6.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul  
**PERAN DIPLOMASI PANDA TIONGKOK DALAM KERJASAMA KONSERVASI PANDA  
RAKSASA DI INDONESIA**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

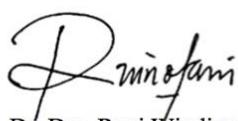
Semarang, 22 Juli 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Pembuat Pernyataan,



Dr. Dra. Reni Windiani, MS. Satwika Paramasaty, S.I.P, MA



Safira Mutia Mayangsari

PLH Ketua Dep/Program Studi



Marten Hanura, S.I.P., M.P.S.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peran Diplomasi Panda Tiongkok dalam Kerjasama Konservasi Panda Raksasa di Indonesia Tahun 2017** ”

Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung secara moril dan materiil dalam proses pembuatan skripsi ini. Rasa hormat dan terimakasih yang setulus-tulusnya saya sampaikan kepada:

1. Ayah Agus Sofyan Abadi, SH dan ibu saya Dwi Anggarini, S.I.P.yang selalu mendoakan saya demi kelancaran saya dalam segala hal, tentunya dalam saya menyelesaikan skripsi saya.
2. Kakak – kakak saya Radit Hartantyo, Aryo Prasetyo dan Satria Anggoro yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsi.
3. Terima kasih kepada Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, M.S dan Mas Satwika Paramastya, S.IP, MA selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih untuk bimbingan yang telah diberikan dan diluangkan selama ini, serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga saya bisa semangat dan konsisten dalam menyelesaikan kewajiban saya.
4. Terimakasih kepada Mas Marten Hanura, S.IP, MPS selaku dosen pengganti Bu Reni yang membantu dalam penyelesaian skripsi saya.
5. Terimakasih kepada Mas Fendy Eko Wahyudi, S.IP., MA selaku dosen wali dan dosen penguji skripsi saya,
6. Terima Kasih kepada seluruh dosen Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran hidup yang berharga kepada saya. Semoga semua jasa yang dilakukan akan mendapat balasan terbaik dari Allah.

7. Terimakasih kepada Dyon Bintang dan Naomi selaku sahabat dekat saya sebagai tempat curhat selama saya mengerjakan skripsi. Terimakasih telah menghibur saya dengan tingkah lucu kalian.
8. Tak luput juga kawan – kawanku “ Bledozz Group” Seilla, Firsthy, Nana, Nisa, dan Audie yang selalu menemani keseharian saya saat masa kuliah berlangsung, dan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi.
9. Terima kasih kepada teman – teman seerbimbungan Vicky, Sina, Sinung, Nadine, Bayu, dan Cindy karena telah saling menolong, memberi dukungan satu sama lain selama bimbingan dengan Bu Reni dan Mas Satya.
10. Terima kasih kepada kawan – kawan Hubungan Internasional 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Kenangan indah selama empat tahun berkuliahan akan selalu saya ingat.
11. Terima kasih kepada orang – orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting*

Disamping itu saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun, besar harapan ke depannya karya tulis ini dapat membantu penelitian berikutnya serta menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Semarang 25 Juni 2021

Penulis



**Safira Mutia Mayangsari**

## DAFTAR ISI

PERAN DIPLOMASI PANDA TIONGKOK DALAM KERJASAMA KONSERVASI PANDA RAKSASA DI INDONESIA .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
BAB I.....	12
PENDAHULUAN .....	12
1.1 Latar Belakang Masalah.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian .....	17
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
1.5 Kerangka Pemikiran.....	18
1.5.1 Diplomasi .....	18
1.5.2 Diplomasi Publik .....	18
1.6 Operasional Konsep .....	21
1.6.1 Definisi Konseptual .....	21
1.6.2 Definisi Operasional .....	21
1.7 Metodologi Penelitian.....	22
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data .....	22
1.7.2 Teknik Analisis Data .....	22

<b>BAB II .....</b>	<b>23</b>
<b>DINAMIKA DIPLOMASI PANDA DAN UPAYA KONSERVASI PANDA 23</b>	
<b>2.1 Sejarah Diplomasi Panda.....</b>	<b>23</b>
<b>2.1.1 Pelaksanaan Teknis Diplomasi Panda .....</b>	<b>25</b>
<b>2.1.2 Negara Penerima Panda.....</b>	<b>26</b>
<b>2.2 Penggunaan Panda sebagai Simbol .....</b>	<b>28</b>
<b>2.2.1 Panda sebagai simbol World Wildlife Fund (WWF) .....</b>	<b>28</b>
<b>2.2.2 Panda sebagai Maskot Asian Games 1990 .....</b>	<b>29</b>
<b>2.2.3 Panda sebagai Maskot Olimpiade Beijing 2008 .....</b>	<b>30</b>
<b>2.3 Konservasi Panda di Tiongkok.....</b>	<b>31</b>
<b>2.4 Konservasi Satwa dan Kehadiran Panda di Indonesia.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>DIPLOMASI PANDA DALAM KERJASAMA KONSERVASI PANDA ....40</b>	
<b>3.1. Diplomasi Panda sebagai Diplomasi Publik Tiongkok .....</b>	<b>40</b>
<b>3.2. Diplomasi Panda dalam Kerjasama Konservasi Panda di Indonesia ....47</b>	<b>47</b>
<b>3.3 Keuntungan Kerjasama Konservasi Panda bagi Indonesia .....</b>	<b>53</b>
<b>3.3.1 Keuntungan dalam Hubungan Bilateral ( B to B) .....</b>	<b>53</b>
<b>3.3.2 Keuntungan dalam Hubungan Bilateral ( G to G).....</b>	<b>55</b>
<b>3.3.2 Keuntungan Domestik bagi Indonesia.....</b>	<b>56</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>59</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....59</b>	
<b>4.1 Kesimpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>4.2 Saran.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1 Panda Raksasa : Cai Tao dan Hu Chun.....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 2 1 Transformasi logo WWF .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 2 2 Fasilitas Penelitian Hewan Panda di Cheng Du .....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 2 3 Daftar Hewan yang Terancam Punah di Indonesia (2015-2017)</b> .....	<b>35</b>
<b>Gambar 2 4 Kehadiran Panda di Bandara Soekarno-Hatta.....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 2 5 Penyambutan Panda di Indonesia .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 2 6 Wakil Perdana Menteri Tiongkok bersama Para Petinggi dalam Upacara peresmian di Bogor .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 2 7 Maskot Olimpiade Beijing 2008.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 2 8 PanPan Maskot Asian Games 1990 .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 2 9 Basi (Panda langka betina tertua) .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 3 1 Penghargaan Giant Panda Global.....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2 1 Daftar Negara Penerima Panda .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3 1 Pusat Penampungan Panda .....</b>	<b>45</b>

## **ABSTRAK**

Diplomasi Panda merupakan salah satu bentuk *soft diplomacy* yang dilakukan Tiongkok dengan cara meminjamkan hewan panda ke negara mitra Tiongkok. Diplomasi Panda sudah dilaksanakan sejak masa Dinasti Tang. Di Indonesia sendiri diplomasi panda dimulai pada tahun 2017, saat dua panda raksasa didatangkan dari Tiongkok. Kedatangan dua panda raksasa tersebut adalah hasil dari penandatanganan kerjasama konservasi dengan Tiongkok tahun 2016. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran diplomasi panda Tiongkok dalam kerjasama konservasi satwa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data sekunder yaitu studi pustaka dari sumber buku teks, jurnal, berita, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis menggunakan konsep diplomasi publik untuk analisis sejauh mana peran diplomasi panda Tiongkok terhadap Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Diplomasi Panda merupakan salah satu cara yang digunakan Tiongkok untuk mempererat hubungan kerjasama dengan negara mitra yaitu Indonesia di bidang konservasi dan juga untuk mempererat hubungan bilateral Tiongkok dan Indonesia di berbagai bidang. Diplomasi panda juga berperan dalam menunjukkan citra Indonesia di dunia Internasional dalam bidang konservasi panda raksasa dan menambah pengetahuan terkait perlindungan satwa langka.

Kata kunci : *Diplomasi Panda, Diplomasi Publik, Kerjasama Konservasi Satwa, Tiongkok, Indonesia.*

## **ABSTRACT**

*Panda diplomacy is one of the soft diplomacy practices carried out by China by lending panda animals to China's partner countries. Panda diplomacy has been carried out since the Tang Dynasty. In Indonesia itself, panda diplomacy began in 2017, when two giant pandas arrived in Indonesia. The arrival of the two giant pandas was the result of the signing of a conservation collaboration between Indonesia and China in 2016. Therefore, this study aims to determine the role of Chinese panda diplomacy in animal conservation collaboration. This study uses a descriptive method with secondary data collection techniques, namely literature studies from text books, journals, news, and internet sources related to this research. The author uses the concept of public diplomacy) to analyze the role of Chinese panda diplomacy towards Indonesia. The results of this study indicate that Panda Diplomacy is one of the methods used by China to strengthen cooperative relations with partner countries, namely Indonesia in the field of conservation and also to strengthen bilateral relations between China and Indonesia in various fields. Panda diplomacy also plays a role in showing Indonesia's image in the international world in the field of giant panda conservation and increasing knowledge regarding the protection of endangered animals.*

*Key Words: Panda Diplomacy, Public Diplomacy, Fauna Conservation Collaboration, Tiongkok, Indonesia.*